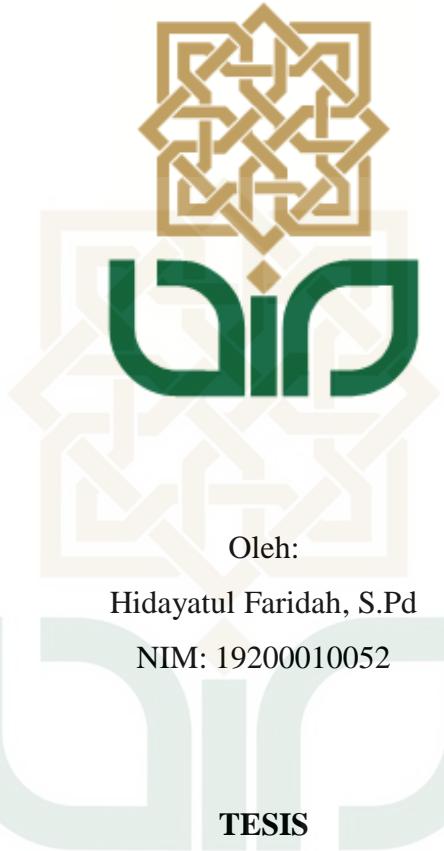


**POLA ASUH ORANG TUA HUBUNGANNYA DENGAN
RELIGIUSITAS DAN KEPRIBADIAN**



Oleh:

Hidayatul Faridah, S.Pd

NIM: 19200010052

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Art (M.A)
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam**

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Faridah, S.Pd
NIM : 19200010052
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naska tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Hidayatul Faridah, S.Pd
NIM: 19200010052

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Faridah, S.Pd
NIM : 19200010052
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 Agustus 2022
Saya yang menyatakan



Hidayatul Faridah, S.Pd
NIM: 19200010052



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-696/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : POLA ASUH ORANG TUA HUBUNGANNYA DENGAN RELIGIUSITAS DAN KEPRIBADIAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIDAYATUL FARIDAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010052
Telah diujikan pada : Senin, 15 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ramadhanita Mustika Sari
SIGNED

Valid ID: 630c9480bfc6d



Penguji II

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 630883771ce98



Penguji III

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 630c5592b0279



Yogyakarta, 15 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 630d75c08a116

NOTAS DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisas tesis yang berjudul:

POLA ASUH ORANGTUA HUBUNGANNYA DENGAN RELIGIUSITAS DAN KEPRIBADIAN

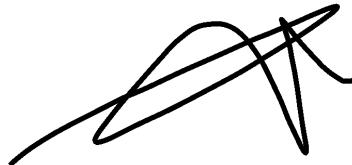
Yang ditulis oleh:

Nama : Hidayatul Faridah, S.Pd.
NIM : 19200010052
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diuji dalam rangka memperoleh gelar *Magister of Art (M.A)*.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta
Pembimbing



Dr. Nurjannah, M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang dilakukan pada orangtua anak didik di Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita kabupaten Sleman dengan jumlah responden sebanyak 51 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui akan pola asuh orangtua hubungannya dengan religiusitas dan kepribadian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) dimana untuk mendapatkan data dengan menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil dari kuesioner yang disebarluaskan pada responden diolah dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara antara variabel independen (religiusitas dan kepribadian) dengan variabel dependen (pola asuh orangtua).

Hasil pengujian hipotesis mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan religiusitas dan kepribadian dengan Nilai a sebesar 54,313, B1 (nilai koefisien regresi variabel religiusitas/ X1) sebesar 0,412, dan B2 (nilai koefisien regresi variabel kepribadian/ X2) sebesar 0,593. Dan jika dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh religiusitas dan kepribadian terhadap pola asuh orangtua sebesar 0,259 atau 25,9%.

Kata kunci: Pola Asuh Orangtua, Religiusitas, Kepribadian



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahman dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Pola Asuh Orangtua Hubungannya dengan Religiusitas dan Kepribadian” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam dapat diselesaikan dengan baik.

Pada tugas akhir ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tersusunnya laporan tugas akhir ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha peneliti, namun juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing yang telah sabar membimbing. Oleh karena itu, perkenankan pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A .Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
3. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan waktu luang untuk memberikan masukan demi terselesaiya tugas akhir ini.

4. Ustadz Tevri Dwi Putro selaku kepala Sekolah Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan kelancaran dalam pengambilan data.
5. Kepada Orang tua yang telah memberikan dukungan baik secara materil dan moril, serta doa sehingga laporan tugas akhir ini terselesaikan.
6. Kepada seluruh orang tua anak didik Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita kabupaten Sleman yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam menyusun tugas akhir ini
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuannya, baik semangat, doa dan hal yang dibutuhkan selama penyusunan tugas akhir ini.

Peneliti berharap tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Agustus 2022

Peneliti



Hidayatul Faridah, S.Pd
19200010052

PERSEMBAHAN

Karya tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

Ibunda tercinta (Mujiyati)

dan

Ayahanda tersayang (Sutrisno)



MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُّلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh untuk mencari keridhoan Kami, benar-benar-benar akan Kami tujuhan kepada mereka jalan-jalan Kami”

(Q.S. Al-Ankabut: 69)

“Man Jadda Wa Jadda”

“Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

(Al-hadits)

“Dengan hati yang ikhlas maka segala sesuatu akan mudah dilakukan”

(Penulis)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMAHAN.....	viii
MOTTO.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiviv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
G. Metode Penelitian.....	13
1. Variabel dan Definisi Operasional.....	14
2. Teknik Pengumpulan Data	16
3. Instrumen Penelitian.....	18
4. Validitas dan Reabilitas	21
5. Metode Analisis	22
BAB II KAJIAN TEORI.....	24
A. Pola Asuh	24
1. Definisi Pola Asuh.....	24
2. Tipe Pola Asuh.....	27

3. Indikator Pola Asuh.....	29
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	30
B. Religiusitas	32
1. Definisi Religiusitas	32
2. Indikator Religiusitas	33
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	33
C. Kepribadian	35
1. Definisi Kepribadian	35
2. Indikator Kepribadian	36
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepribadian.....	37
D. Pola Asuh Hubungannya dengan Religiusitas dan Kepribadian	38
E. Hipotesis.....	45
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Subjek Penelitian	46
B. Uji Instrumen Data	48
1. Hasil Uji Validitas	48
2. Hasil Uji Reabilitas	49
C. Deskripsi Data	50
1. Deskripsi Data Responden.....	50
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian.....	53
3. Hasil Uji Prasyarat.....	58
4. Hasil Uji Hipotesis	62
D. Pembahasan.....	64
BAB IV PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Bobot Penilaian Skala Likert, 18
Tabel 1.2	<i>Blue Print</i> Skala Pola Asuh, 19
Tabel 1.3	<i>Blue Print</i> Skala Religiusitas, 20
Tabel 1.4	<i>Blue Print</i> Skala Kepribadian, 21
Tabel 3.1	Hasil Uji Validitas Skala Pola Asuh, 48
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas skala Religiusitas, 49
Tabel 3.3	Hasil Uji Validitas skala Kepribadian, 49
Tabel 3.4	Hasil Uji Reabilitas, 50
Tabel 3.5	Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 51
Tabel 3.6	Deskripsi Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, 51
Tabel 3.7	Deskripsi Data Responden Berdasarkan Status Sosial Ekonomi, 52
Tabel 3.8	Hasil Kategorisasi Pola Asuh Orangtua, 53
Tabel 3.9	Hasil Kategorisasi Religiusitas, 56
Tabel 3.10	Hasil Kategorisasi Kepribadian, 58
Tabel 3.11	Hasil Uji Normalitas, 59
Tabel 3.12	Hasil Uji Linieritas, 60
Tabel 3.13	Hasil Uji Heterodekadtisitas, 60
Tabel 3.14	Hasil Uji Multikolinieritas, 61
Tabel 3.15	Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 62
Tabel 3.16	Hasil Uji R Koefisien Determinasi, 64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian, 70
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian, 71
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, 90
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas, 113
- Lampiran 5 Hasil Uji Linieritas, 115
- Lampiran 6 Hasil Uji Heterodekadtisitas, 120
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas, 124
- Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda, 128
- Lampiran 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi , 134
- Lampiran 10 Hasil Wawancara, 136
- Lampiran 11 hasil Observasi, 159
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup, 166

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pola Asuh Orangtua, 55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua mempunyai peran penting pada keluarga terutama pada pola pengasuhan anak. Pola asuh sendiri merupakan suatu cara yang dilakukan oleh orangtua untuk berinteraksi kepada anaknya selama melakukan pengasuhan. Hal ini sejalan dengan Maccoby yang mengemukakan bahwa pola asuh orangtua adalah untuk menggambarkan suatu interaksi antara orangtua dengan anak yang berisi mencakup mengekspresikan suatu sikap atau perilaku, nilai-nilai, minat dan harapan-harapan dalam mendidik dan memenuhi kebutuhan anaknya.¹ Sikap atau perilaku orangtua tersebut meliputi cara orangtua dalam memberikan aturan-aturan, hadiah ataupun hukuman, cara orang tua dalam menunjukkan otoritasnya, serta cara orang tua dalam memberikan perhatiannya dan tanggapan kepada anaknya.

Undang- Undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak menyatakan bahwa “Orang tua berkewajiban untuk mengasuh memelihara, mendidik, dan melindungi anak. Menumbuhkembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya adalah kewajiban orang tuanya”.² Pola asuh merupakan hal penting bagi kehidupan dan perkembangan anak dimana anak

¹ Dyah Nurul Hapsari and Poeti Joeiani, “Hubungan Antara Tipe Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Perilaku Remaja Akhir,” *Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran* (2015): 1–11.

² “Undang- Undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak,” 2002.

bertumbuh kembang dengan baik jika pola asuh orang tua tepat, dan sebaliknya anak yang mendapatkan pola asuh dari orangtua yang tidak tepat maka akan mengalami kesulitan pada perkembangannya.

Baumrind menyatakan bahwa pada prinsipnya pola asuh merupakan *parental control* yakni bagaimana cara orangtua mengontrol, membimbing dan mendampingi anak-anaknya dalam melaksanakan tugas perkembangannya menuju proses pendewasaan.³ Setiap orangtua menginginkan yang terbaik bagi anaknya, keinginan ini yang kemudian akan membentuk suatu pola asuh yang ditanamkan orangtua pada anaknya. Pola asuh orangtua merupakan suatu peran yang sangat penting untuk membina dan mempersiapkan kehidupan pada anak. Orangtua merupakan lingkungan sosial yang utama dan pertama yang dikenal oleh anak, figur terdekat dengan anak baik secara fisik maupun secara psikis. Orangtua dalam mendidik anak membutuhkan suatu kearifan dalam rangka memberikan kasih sayang, bimbingan dan mempersiapkan akan pendidikan anaknya. Bimbingan orangtua merupakan suatu usaha orangtua dalam menuntun perkembangan anaknya, memberikan tujuan serta arahan yang diciptakan.⁴ Pada syariat agama islam sudah diajarkan cara mendidik serta membimbing anak dalam hal agama atau dalam hal umum menjadi kewajiban bagi setiap orang muslim, karena anak merupakan suatu amanah yang pertanggung jawabnya dibebankan

³ Diana Baumrind, "Child Care Practices Anteceding Three Patterns of Preschool Behavior," *Genetic Psychology Monographs* 75, no. 1 (1967): 43–88.

⁴ Ahmadi and Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 85.

oleh orangtua. Hal ini seperti yang disampaikan dalam hadist nabi tentang mendidik anak dalam melaksanakan sholat yang berbunyi:

عن عمرو بن شعيب، عن أبيه، عن جده -رضي الله عنه- قال: قال رسول الله -صلى الله عليه وسلم-: مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا، وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ، وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Artinya: “Dari Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, berkata: bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat pada umur tujuh tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkannya apabila mereka berumur tujuh tahun dan pisahkanlah diantara mereka di tempat tidur”.⁵

Hadist nabi di atas menjelaskan bahwa sebagai orangtua mempunyai tanggungjawab dalam memerintahkan shalat pada anaknya dimulai usia 7 tahun dan menyuruhnya memukul sebagai pelajaran apabila anak meninggalkannya. Dengan ini banyak dijadikan alasan orang tua untuk berbuat kasar kepada anaknya jika tidak menjalankan sholat, dengan alasan religius. Namun islam menekankan pada cara-cara kelembutan, kesabaran, dan juga penuh dengan rasa kasih sayang dari pada dengan cara kekerasan dalam mendidik dan membimbing anak, seperti perintah Allah dalam Al-qur'an surah Luqman ayat 17 yang menceritakan mengenai pesan Lukman Al-Hakim seperti berikut;

يَبْيَّأْ إِقْمَ الصَّلَاةَ وَأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَإِنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاضْرِبْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: “Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah

⁵ Abu Daud Sulaiman, *Sunan Abi Daud* (Beirut: al-Maktabah al-Ashriyah, 1952), 133.

terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.”⁶

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Enda tentang “Pola Asuh Otoriter dalam Mendidik Anak Di Keluarga Di GKS Kambajawa: Suatu Analisis Pendidikan Agama Kristen Dan Psikologi”, menunjukkan hasil analisis dari dampak penerapan pola asuh otoriter yang digunakan dalam mendidik anak dengan hasil anak tidak menyukai orangtua yang menerapkan pola asuh otoriter, anak cenderung takut untuk berkomunikasi dengan orangtua, anak merasa diremehkan dan tidak dianggap oleh orangtua, anak merasa diremehkan dan tidak dianggap oleh orangtua, anak mengalami aturan yang terlalu berat sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk bermain, anak tidak menghormati dan menghargai orangtua.⁷

Hal serupa juga terjadi seperti dalam prakteknya anak didik Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita kabupaten Sleman yang sebagian besar menerapkan pola asuh otoriter dengan alasan berlindung pada tuntunan agama. Didapatkannya dampak dari pola asuh tersebut akibatnya anak tidak dapat menghormati dan menghargai orangtua terbukti anak sering emosi (marah). Permasalahan ini dibenarkan ketika peneliti melakukan wawancara kepada beberapa orang tua anak

⁶ QS, “Luqman Ayat 17,” n.d.

⁷ Andriarto Kapu Enda, “Pola Asuh Otoriter Dalam Mendidik Anak Di Keluarga Di GKS Kambajawa: Suatu Analisis Pendidikan Agama Kristen Dan Psikologi” 1, no. 1 (2017): 109–134.

didik Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita kabupaten Sleman bahwa kedapatan permasalahan pada perilaku anak yang sama yakni emosi (marah).⁸

Secara moral, emosi (Marah) merupakan perilaku yang kurang baik. Dalam Islam diajarkan untuk selalu sabar dalam menghadapi segala hal Selain itu, sikap sabar juga termasuk dalam sifat wajib bagi Rasul. Tentu saja sebagai seorang muslim wajib untuk meneladani sifat tersebut. Sikap emosi (marah) yang tertanam sejak kecil maka akan menjadi kebiasaan, hal tersebut dapat terus terbawa hingga dewasa dan menjadi kebiasaan buruk yang dapat mempengaruhi perkembangan hidupnya.

Perkembangan yang dilalui oleh anak tidak terlepas dari peran pola asuh orangtua. Pola asuh orangtua dipengaruhi oleh lima faktor, salah satunya adalah nilai agama dan kepribadian.⁹ Maccoby dan Mcloby mengatakan bahwa pada orientasi orangtua terhadap nilai-nilai agama dapat memicu penerapan pola asuh orangtua dalam keluarga. Orangtua yang menganut kepercayaan dalam beragama yang memiliki tingkat religiusitas selalu berusaha agar anaknya untuk mengikutinya.¹⁰ Agama seringkali dikaitkan dengan religiusitas karena termasuk dalam pendekatan ceremonial formalistik yang menunjukkan hubungan dengan

⁸ Orang Tua Anak Didik, “Wawancara Pra Penelitian Dengan Orang Tua Anak Didik,” October 21, 2021.

⁹ Desi Kurnia Sari, Sri Saparahaningsih, and Anni Suprapti, “Pola Asuh Orangtua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif (Studi Deskriptif Kuantitatif Di TK Tunas Harapan Sawah Lebar Kota Bengkulu),” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 1–6.

¹⁰ Ibid., 1–6.

Tuhan.¹¹ Oleh karena itu religiusitas sering dikaitkan dengan perilaku dan sikap individu yang muncul disebabkan sebagai dampak agama yang dianutnya. Individu yang termotivasi untuk menjalankan agamanya sebagai tujuan hidup, memiliki motif keagamaan yang kuat dan berusaha menginterpretasikan nilai-nilai agama ke dalam kehidupannya disebut dengan religiusitas intrinsik. Hal ini akan membentuk individu menjadi seseorang yang memiliki sikap bijaksana serta diwarnai kasih sayang yang membawa orangtua pada pola asuh otoritatif yang bijak dalam mengasuh anak dengan cara menjelaskan, memahami dan fleksibel.

Disisi lain orangtua yang tidak paham agama, dimana orangtua akan mengamalkan secara asal, tidak memiliki sikap peduli, dan cenderung membiarkan anak mengikuti arus hal ini mengarah pada pola asuh orangtua tipe permisif. Pola asuh orangtua dengan tipe permisif ini tidak memiliki peran dalam kehidupan anak, di mana anak memiliki kebebasan untuk melakukan apapun yang mereka inginkan tanpa adanya pengawasan dari orangtua, dan sedikit memberikan bimbingan, sehingga seringkali pola asuh orangtua ini lebih disukai oleh anak.

Individu yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan mampu menerapkan ajaran Islam yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari maka lebih cenderung mampu menghadapi rintangan, cobaan dan ujian. Pada kenyataannya keyakinan dan ritual subjek/ religiusitas orang tua tidak selalu tercermin secara sistematis dan dapat diikuti oleh anaknya. Hal ini terlihat bahwa

¹¹ Jumal Ahmad, *Religiusitas, Refleksi, Dan Subjektivitas Keagamaan* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 14.

sikap anak tidak mencerminkan yang semestinya. Sikap emosional yang terlihat pada anak tidak mencerminkan individu dengan tingkat religiusitas yang tinggi.

Selain religiusitas, faktor yang mempengaruhi pola asuh adalah kepribadian. Kepribadian merupakan kualitas umum seseorang yang dinyatakan dalam bentuk fikiran, kegiatan, dan perasaan yang secara sistematis mempengaruhi perilakunya secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pervin & Cervone bahwa kepribadian adalah Ciri khas seseorang yang menyebabkan munculnya keterpaduan dalam perasaan, pemikiran, dan perilaku.¹² Kepribadian orangtua juga memiliki kedudukan yang sangat penting dalam konteks ini, karena orangtua diharapkan dalam mengasuh anak tidak hanya memberikan fakta, pengetahuan ataupun ide saja ketika membesarkan anak-anak mereka, namun juga orangtua diharapkan mampu untuk memberikan contoh dan mengembangkan kepribadian positif pada anak. Jika dilihat dari permasalahan diatas, anak-anak menunjukkan perilaku buruk yang jika tidak dikendalikan akan berdampak negatif pada anak dan mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan hidupnya. Oleh sebab itu, orangtua sebagai pemegang peran yang utama dalam mendidik dan sebagai *modelling* untuk mengubah perilaku tersebut.

Alasan peneliti memilih dua faktor dari lima faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh yakni faktor agama (religiusitas) dan kepribadian dikarenakan hasil dari observasi dan wawancara pra penelitian terdapat bahwa

¹² Satrio, Budhiharjo, and Prasetyani, “.Hubungan Religiusitas Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Prosozial Pada Perawat.”

anak sering kali emosi jika diingatkan atau diajak untuk mengikuti kegiatan yang jadi rutinitasnya seperti murojaah, sholat tepat waktu, setoran, dll. Hal lain yang ditemukan peneliti adalah sering kali anak mengembalikan perintah orangtuanya untuk memberikan contoh agar anak dapat melakukannya. Hasil yang diperoleh pra penelitian tersebut, peneliti melihat ada permasalahan dari faktor religiusitas dan kepribadian orangtua yang dicerminkan kepada anak.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian khususnya yang berkaitan dengan pola asuh orangtua yang berkaitan dengan religiusitas dan kepribadian. Dengan ini, peneliti mangajukan penelitian berjudul “Pola Asuh Orangtua Hubungannya dengan Religiusitas dan Kepribadian”. Peneliti berharap penelitian ini dapat membantu memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat khususnya bagi orang tua dan anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas mengantarkan peneliti pada pertanyaan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh orangtua dari anak didik Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita kabupaten Sleman?
2. Apakah terdapat hubungan antara pola asuh orangtua dengan religiusitas dan kepribadian?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola asuh orangtua dari anak didik Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita Sleman
2. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orangtua dengan religiusitas dan kepribadian

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan berupa gagasan dan bukti ilmiah. Berikut manfaat yang diharapkan oleh penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi informatif dan komparatif untuk penelitian lebih lanjut, khususnya bagi peneliti selanjutnya yang ingin lebih mengembangkan mengenai bimbingan dan konseling islam dalam rumah tangga dan keluarga khususnya yang berkaitan dengan pola asuh orangtua.

2. Manfaat Praktis

Secara praktisnya, diharapkan digunakan sebagai bahan evaluasi dan dapat memberikan kontribusi untuk Konselor, Psikolog ataupun Penyuluhan Agama dalam menghadapi permasalahan pola asuh orangtua. Selain itu juga

diharapkan dapat digunakan sebagai solusi alternatif dan sebagai wadah bagi lembaga yang sedang mengalami permasalahan yang sama, atau memberikan suatu solusi supaya dapat meminimalisir dan mencegah permasalahan tersebut.

E. Kajian Pustaka

Peneliti telah meninjau dan membaca beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang memiliki tujuan untuk menginformasikan bagi peneliti dan membandingkan antara peneliti yang satu dengan peneliti lainnya. Adapun proses dari substansi dari kajian penelitian terdahulu untuk mendukung penelitian baik dari segi teori, pendekatan dan metodologi penelitian. Berdasarkan hasil telaah penelitian sebelumnya oleh peneliti yang berjudul “Pola Asuh Orangtua hubungannya dengan Religiusitas dan Kepribadian”. Namun demikian, terdapat penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian diatas antara lain sebagai berikut:

1. Artikel jurnal Enda tentang “Pola Asuh Otoriter Dalam Mendidik Anak Di Keluarga Di GKS Kambajawa: Suatu Analisis Pendidikan Agama Kristen Dan Psikologi”.¹³ Hasil penelitian menunjukkan terdapat hasil analisis dari dampak penerapan pola asuh otoriter dalam mendidik anak yaitu; anak tidak menyukai orangtua yang bersikap otoriter, anak takut untuk berkomunikasi dengan orangtua, anak merasa diremehkan dan tidak dianggap oleh orangtua, anak

¹³ Enda, “Pola Asuh Otoriter Dalam Mendidik Anak Di Keluarga Di GKS Kambajawa: Suatu Analisis Pendidikan Agama Kristen Dan Psikologi,” 109–134.

merasa diremehkan dan tidak dianggap oleh orangtua, anak mengalami aturan yang terlalu berat sehingga mereka tidak memiliki waktu untuk bermain, anak tidak menghormati dan menghargai orangtua.

2. Artikel jurnal oleh Danang Satrio dkk dengan judul “Hubungan Religiusitas Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Prosocial Pada Perawat”.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F Hitung adalah 218,749. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value (Sig) sebesar 0,000. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapat hasil bahwa variabel religiusitas dan kepribadian berpengaruh bersama-sama dan signifikan terhadap perilaku prososial.
3. Artikel jurnal oleh Syamsul Bachri, dkk dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Kepribadian Lima Faktor Terhadap Prasangka Sosial Kepada Jama’ah Tablig”.¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas dan trait kepribadian big five secara keseluruhan memberikan sumbangan kontibusi sebesar 41,9% dari bervariasinya prasangka sosial dan signifikan. Sedangkan 58,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain selain variabel religiusitas dan trait kepribadian *big five* yang tidak terukur dalam penelitian ini yang dapat memberikan perubahan terhadap prasangka sosial kepada jama’ah tabligh.

¹⁴ Satrio, Budhiharjo, and Prasetyani, “Hubungan Religiusitas Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Prosocial Pada Perawat,” 77–85.

¹⁵ Syamsul Bachri, Ikhwan Lutfi, and Gazi Saloom, “Pengaruh Religiusitas Dan Kepribadian Lima Faktor Terhadap Prasangka Sosial Kepada Jama’ah Tablig,” *TAZKIYA: Journal of Psychology* 01, no. 02 (October 2, 2013): 227–243.

4. Artikel jurnal oleh Sri Sumiyarsi dengan judul “Pengaruh Antara Pola Asuh Dan Religiusitas Orangtua Dengan Sikap Empati Anak Di Desa Karanganyar”.¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya pengaruh pola asuh dan religiusitas orangtua adalah setinggi 0,200, hal ini adanya korelasi yang positif dan signifikan dalam sikap empati anak.

Dari beberapa penelitian yang telah ditelaah oleh peneliti, sejauh ini belum terdapat penelitian yang sama secara khusus mengkaji mengenai “Pola Asuh hubungannya dengan religiusitas dan kepribadian”. Penelitian ini fokus pada bagaimana pengaruhnya antara religiusitas dan kepribadian terhadap pola asuh. Penelitian tidak terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya yang telah direview, namun juga memiliki kesamaan pada teori yang digunakan. Dari beberapa jurnal penelitian diatas ada beberapa persamaan seperti penggunaan variabel religiusitas dan pola asuh. Namun penelitian ini lebih menekankan pada pengaruh religiusitas, kepribadian terhadap pola asuh.

F. Sistematika Pembahasan

Sitematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab diantaranya; Bab I, memberikan gambaran umum pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan sitematiaka pembahasan. Bab II, yang membahas mengenai Landasan

¹⁶ Sri Sumiyarsi, “Pengaruh Antara Pola Asuh Dan Religiusitas Orangtua Dengan Sikap Empati Anak Di Desa Karanganyar” (Universitas Islam Indonesia, 2018), <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9953>.

Teori berisi kajian teoritis, yaitu pola asuh, religiusitas, dan kepribadian. Aspek tersebut membahas mengenai definisi, dan faktor yang mempengaruhi, indikator dan hipotesis. Bab III, yang menjelaskan tentang metode penelitian di dalamnya membahas tentang jenis studi penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan realibilitas dan metode analisis. Bab IV, yang menjelaskan mengenai uraian hasil penelitian beserta pembahasannya. Bab ini menjelaskan mengenai: deskripsi subjek penelitian, uji instrumen, deskripsi data, dan pembahasan. Pada deskripsi data berupa penjelasan mengenai deskripsi data responden, deskripsi data variabel, hasil uji prasyarat, dan hasil uji hipotesis. Kemudian bagian pembahasan, pada bagian tersebut membahas hasil analisis secara mendalam mengenai alasan hipotesis bisa diterima atau ditolak. Bab V, yaitu bagian penutup yang membahas mengenai kesimpulan serta saran. Penelitian ini dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu penelitian yang menggabungkan dua metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kombinasi (*mixed methods*) merupakan suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan

penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif.¹⁷

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah orangtua anak didik di Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita Sleman. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini sekaligus digunakan menjadi sampel yaitu semua orang tua anak didik Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita kabupaten Sleman tahun 2020-2021 dengan jumlah populasi 51 orang.

1. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*). Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa variabel *dependen* dalam penelitian ini yaitu pola asuh dan diikuti dengan dua variabel *independen* yaitu religiusitas dan kepribadian.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*Independent*) pada penelitian ini, yaitu religiusitas dan kepribadian.

1) Religiusitas

Religiusitas berkaitan erat dengan agama karena sebagai bentuk keyakinan individu pada Tuhan. Hal ini sejalan dengan pendapatnya

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 404.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 219.

Allport bahwa religiusitas sebagai bentuk kepercayaan dan keyakinan yang mempengaruhi dalam pembentukan identitas individu.¹⁹ Adapun indikator dari religiusitas menurut Allport dan Ross membagi religiusitas menjadi dua dimensi utama yaitu intrinsik dan ekstrinsik.²⁰

2) Kepribadian

Kepribadian berkaitan erat dengan sesuatu yang melekat pada diri seseorang yang menggambarkan semua sikap, ekspresi, keunikan, dan perilaku seseorang. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Yusuf dan Nurihsan kepribadian merupakan perilaku manusia yang membahas mengenai ada, mengapa, dan bagaimana perilaku tersebut.²¹ Adapun Indikator kepribadian menurut Cattel, dkk terbagi menjadi dua yaitu kepribadian positif dan kepribadian negatif.²²

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*Dependent*) dalam penelitian ini adalah pola asuh orangtua. Pola asuh orangtua mengacu pada kebiasaan orangtua dalam membesarkan dan membimbing anak dalam suatu keluarga untuk

¹⁹ Eva Septiana and Rifqi Rusdy Bachtiar, "Effect of Religiosity on Cheating Behavior in Universitas Indonesia Students With Moral Identity as a Mediating Factor," *In 3rd International Conference on Intervention and Applied Psychology (ICIAP 2019) and the 4th Universitas Indonesia Psychology Symposium for Undergraduate Research* (2019): 537.

²⁰ Stefano Pace, "Effects Of Intrinsic And Extrinsic Religiosity On Attitudes Toward Products: Empirical Evidence Of Value-Expressive And Social-Adjustive Functions," *The Journal of Applied Business Research* 30, no. 4 (2014): 1228.

²¹ Syamsu Yusuf and Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian* (Bandung: Rosda Karya, 2007), 1.

²² Daviq Chairilsyah, "Pembentukan Kepribadian Positif Anak Usia Dini," *EDUCHILD* 1, no. 1 (2012): 4.

melaksankan tugas perkembangannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Baumrind bahwa pola asuh merupakan *parental control* yaitu bagaimana orangtua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan kedewasaan.²³ Menurut Baumrind menyatakan bahwa ada tiga tipe pola asuh orangtua yakni pola asuh tipe otoriter, pola asuh tipe permisif, dan pola asuh tipe autoritatif/demokratif.²⁴

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara serta observasi untuk mendukung dalam pengumpulan data dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengetahui dan mengukur yang pola asuh orangtua hubungannya dengan religiusitas dan kepribadian. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan.²⁵ Kuesioner diberikan

²³ Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting* (Yogyakarta: Diva press, 2009), 42–43.

²⁴ J.R Buri, “Parental Authority Questionnaire,” *Journal of Personality and Individual Assesment* 57, no. 1 (1991): 110–119.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 199.

pada semua orangtua anak didik Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita kabupaten Sleman tahun 2020-2021.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada orangtua dari anak didik di Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita kabupaten Sleman. Wawancara dilakukan secara langsung sesuai dengan panduan wawancara yang sudah dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan data pendukung mengenai bagaimana pola asuh orangtua yang dilakukan dimulai dari yang mendapatkan skor tertinggi, sedang, dan terendah. Selain itu, wawancara tidak hanya dilakukan kepada orangtua namun juga dilakukan pada anak sebagai pendukung dan untuk memastikan antara pendapat orangtua dan anak.

c. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan langsung untuk megumpulkan data yang sesuai kondisi lingkungan subjek penelitian untuk mendukung pengumpulan data penelitian.²⁶ Teknik pengambilan data melalui observasi yang dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana gambaran yang sesungguhnya pada subjek. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah orangtua dan anak dari anak didik di Rumah Tahfidz Gemilang

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 203.

Anak dan Balita kabupaten Sleman yang mendapatkan skor tertinggi, sedang, dan rendah.

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini memiliki 3 instrumen penelitian yaitu, pola asuh, religiusitas, dan kepribadian. Setiap instrumen menggunakan skala sikap yang berisi pernyataan-pernyataan sikap (*attitude statement*), yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap.²⁷ Pernyataan sikap terdiri dari dua yaitu, pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap (*un-favorable*). Responden akan memberi respon dengan empat alternatif pilihan untuk menjawab yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 1.1
Bobot Penilaian Skala Likert

Pilihan	<i>Favorable</i>	<i>Un-favorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dengan demikian responden diminta untuk memberikan jawaban pada setiap pernyataan/pertanyaan dari kuesioner yang diberikan dan memilih yang paling sesuai dengan kondisi dirinya dari empat kategori tersebut seperti yang

²⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 97–98.

dijelaskan pada tabel di atas. Semakin tingginya skor pada item pernyataan *favorable* dan *un-favorable* berarti semakin tinggi variabel tersebut. Sebaliknya, jika skornya rendahnya baik pada item pernyataan *favorable* dan *un-favorable* maka variabel tersebut akan rendah. Skala penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Skala Pola Asuh

Skala pola asuh ini menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek pola asuh menurut Baumird yaitu pola asuh tipe otoriter, pola asuh tipe permisif, dan pola asuh tipe autoritatif/demokratif yang digabung dengan aspek pola asuh spiritual. Pengukuran dalam skala pola asuh ini dilihat pada 2 aspek yaitu aspek umum dan aspek agama dimana setiap aspeknya akan dilihat pada dimensi personal, ketuhanan dan sosial. Skala pola asuh memiliki 36 item pernyataan favorable dan un-favorable. Adapun pilihan jawaban dan penilaian seperti yang sudah dijelaskan pada tabel 1.1. Semakin tinggi skor yang didapatkan menunjukkan tingkat pola asuh yang dimiliki responden lebih tinggi.

Tabel 1.2
Blue Print Pola Asuh

Pola Asuh	Tipe Pola Asuh	Aspek Umum		Aspek Agama		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Un-favorable</i>	<i>Favorable</i>	<i>Un-favorable</i>	
	Otoriter	1,2,3	4,5,6	7,8,9	10,11,12	12
	Permisif	13,14,15	16,17,18	19,20,21	22, 23, 24	12
	Otoritatif	25,26, 27	28,29,30	31,32,33	34,35,36	12
Jumlah						36

b. Skala Religiusitas

Skala religiusitas ini menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek religiusitas intrinsik dan religiusitas ekstrinsik. Skala religiusitas memiliki 20 item pernyataan favorable dan un-favorable. Adapun pilihan jawaban dan penilain seperti yang sudah dijelaskan pada tabel 1.1. Semakin tinggi skor yang didapatkan menunjukkan tingkat religiusitas yang dimiliki responden lebih tinggi.

Tabel 1.3
Blue Print Skala Religiusitas

No	Indikator	Kisi-kisi	Butir Pernyataan		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Un-favorable</i>	
1	Intrinsik	Seseorang yang termotivasi untuk menjalankan agamanya sebagai tujuan hidup	1,2,3,4,5,6	7,8,9,10	10
2	Ekstrinsik	Orang yang termotivasi secara ekstrinsik menggunakan agamanya untuk kepentingan diri sendiri	11,12,13,14,15,16	17,18,19,20	10
Jumlah					20

c. Skala Kepribadian

Skala kepribadian ini menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan aspek kepribadian yaitu, kepribadian positif dan kepribadian negatif. Skala kepribadian memiliki 20 item pernyataan favorable dan unfavorable. Adapun pilihan jawaban dan penilain seperti yang sudah dijelaskan pada tabel 1.1. Semakin tinggi skor yang didapat, maka semakin mengidentifikasi semakin tinggi tingkat kepribadian yang dimiliki responden.

Tabel 1.4
Blue Print Skala kepribadian

No	Indikator	Kisi-kisi	Butir Pernyataan		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Un-favorable</i>	
1	Kepribadian positif	sifat-sifat individu yang positif	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
2	Kepribadian negatif	sifat-sifat individu yang negatif	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10
Jumlah					20

4. Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen pada penelitian. Suatu instrumen yang valid, maka akan memiliki efektifitas tinggi. Sedangkan instrumen yang tidak valid akan memiliki efektifitas yang rendah. Validitas merupakan derajat ketetapan data yang

terjadi pada objek penelitian dengan daya yang tepat dilaporkan oleh peneliti.²⁸

Pada penelitian ini pengujian validitas menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS 24.0. Skala pola asuh spiritual, religiusitas, dan kepribadian pada penelitian ini akan diuji coba kepada 31 responden.

Setelah angket sudah dilakukan uji validitas kemudian akan dilakukan pengujian reabilitas yang berarti untuk melihat keajegan dan konsisten dari alat ukur tersebut. Reliabilitas atau sering disebut dengan konsistensi, keterandalan, kepercayaan, kestabilan, keajegan, dikatakan variable jika nilai koefisien $> 0,6$.²⁹ Penelitian ini akan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* melalui aplikasi SPSS 24.0.

5. Metode Analisis

Metode analisis ini akan digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi atau hubungan dimana datanya berupa interval dengan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang perhitungannya dengan menggunakan bantuan SPSS 24.0. Adapun tahapan pengambilan data secara statistik inferensial adalah sebagai berikut;

a. Uji Prasyarat

Pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat seperti uji normalitas data, uji linieritas, uji heterokedastisitas, uji dan uji multitikolinieritas. Uji

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 363.

²⁹ S Azwar, *Reabilitas dan Validitas Edisi 4*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 7.

prasyarat tersebut yang perlu dilakukan sebelum melakukan uji statistik untuk menguji hipotesis penelitian.³⁰

b. Uji Statistik

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan SPSS 24.0. Teknik analisis regresi linier berganda yang untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X_1 dan X_2) terhadap variabel (Y) secara bersamaan.³¹



³⁰ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 318.

³¹ Rostina Sondayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2014), 192.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan taraf kesalahan 5% atau 0,05 dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui mengenai pola asuh orangtua hubungannya dengan religiusitas dan kepribadian orangtua anak didik di Rumah Tahfidz Gemilang Anak dan Balita Sleman. Penelitian ini termasuk pada penelitian populasi dimana semua populasi menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orangtua dengan religiusitas dan kepribadian dengan Nilai a sebesar 54,313, B1 (nilai koefisien regresi variabel religiusitas/ X1) sebesar 0,412, dan B2 (nilai koefisien regresi variabel kepribadian/ X2) sebesar 0,593. Dan jika dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh religiusitas dan kepribadian terhadap pola asuh orangtua sebesar 0,259 atau 25,9%.

B. Saran

Saran dari peneliti demi kesempurnaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengetahui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, demi kesempurnaan penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk:

- 1) Dapat mengkaji populasi lebih luas lagi, sehingga hasil yang diperoleh lebih baik.
- 2) Mengkaji lebih banyak referensi yang berkaitan dengan pola asuh orangtua, religiusitas, kepribadian agar hasil penelitian lebih lengkap.
- 3) Dapat memilih metode lain yang digunakan sehingga dapat mengembangkan penelitian lain yang lebih baik
- 4) Dapat melakukan penelitian dengan variabel lain yang ada keterkaitan dengan pengembangan pada bimbingan dan konseling keluarga

2. Bagi Subjek

Bagi orangtua diharapkan untuk menerapkan pola asuh yang tepat dan dapat memahami karakteristik anak agar dapat mencapai perkembangan dengan baik. Selain itu orangtua diharapkan untuk dapat membedakan antara pola asuh tipe otoriter dengan pola asuh tipe otoriter yang kasar dengan alasan religiusitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. *Religiusitas, Refleksi, Dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ahmadi, and Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarrta: Rineka Cipta, 2008.
- Azwar, S. *Reabilitas Dan Validitas Edisi 4*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Azwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Bachri, Syamsul, Ikhwan Lutfi, and Gazi Saloom. “Pengaruh Religiusitas Dan Kepribadian Lima Faktor Terhadap Prasangka Sosial Kepada Jama’ah Tablig.” *TAZKIYA: Journal of Psychology* 01, no. 02 (October 2, 2013): 227–243.
- Baumrind, Diana. “Child Care Practices Anteceding Three Patterns of Preschool Behavior.” *Genetic Psychology Monographs* 75, no. 1 (1967): 43–88.
- Buri, J.R. “Parental Authority Questionnaire.” *Journal of Personality and Individual Assessment* 57, no. 1 (1991): 110–119.
- Chairilsyah, Daviq. “Pembentukan Kepribadian Positif Anak Usia Dini.” *EDUCHILD* 1, no. 1 (2012): 1–7.
- DW. “Wawancara Orangtua Anak Didik Rumah Tahfidz Gemilang Anak Dan Balita Sleman,” July 9, 2022.
- Enda, Andriarto Kapu. “Pola Asuh Otoriter Dalam Mendidik Anak Di Keluarga Di GKS Kambajawa: Suatu Analisis Pendidikan Agama Kristen Dan Psikologi” 1, no. 1 (2017): 109–134.
- Hapsari, Dyah Nurul, and Poeti Joefiani. “Hubungan Antara Tipe Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Perilaku Remaja Akhir.” *Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran* (2015).
- Hidayatulloh, Amir, and Muhammad Nur Syamsu. “Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, Dan Niat Untuk Menghindari Pajak” 7, no. 1 (January 2020): 44–51.
- Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Cet 1. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Muallifah. *Psycho Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta: Diva press, 2009.

- Orang Tua Anak Didik. "Wawancara Pra Penelitian Dengan Orang Tua Anak Didik," October 21, 2021.
- Orangtua Anak Didik. "Observasi Orangtua Anak Didik Pada Saat Kegiatan Tarbiah Jasadiyah," October 21, 2021.
- Pace, Stefano. "Effects Of Intrinsic And Extrinsic Religiosity On Attitudes Toward Products: Empirical Evidence Of Value-Expressive And Social-Adjustive Functions." *The Journal of Applied Business Research* 30, no. 4 (2014): 1227–1238.
- Puspitasari, Rety, Dwi Hastuti, and Tin Herawati. "Pengaruh Pola Asuh Disiplin Dan Pola Asuh Spiritual Ibu Terhadap Karakter Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Karakter* V, no. 2 (2015): 208–218.
- QS. *At- Tahrim*. Vol. 6. 66, n.d.
- _____. "Luqman Ayat 17," n.d.
- Santrock, J.W. *Life Span Development, Perkembangan Masa Hidup*. Jakarrta: Erlangga, 2012.
- Sari, Desi Kurnia, Sri Saparahaningsih, and Anni Suprapti. "Pola Asuh Orangtua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif (Studi Deskriptif Kuantitatif Di TK Tunas Harapan Sawah Lebar Kota Bengkulu)." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 1–6.
- Satrio, Danang, Arif Budhiharjo, and Dyah Prasetyani. "Hubungan Religiusitas Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Prososial Pada Perawat." *Jurnal PENA* 34, no. 1 (March 2020): 77–85.
- Septiana, Eva, and Rifqi Ruddy Bachtiar. "Effect of Religiosity on Cheating Behavior in Universitas Indonesia Students With Moral Identity as a Mediating Factor." *In 3rd International Conference on Intervention and Applied Psychology (ICIAP 2019) and the 4th Universitas Indonesia Psychology Symposium for Undergraduate Research* (2019): 537.
- Sondayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono, and Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharsimi, Arikunto. *Prrosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sulaiman, Abu Daud. *Sunan Abi Daud*. Beirut: al-Maktabah al-Ashriyah, 1952.
- Sumiyarsi, Sri. “Pengaruh Antara Pola Asuh Dan Religiusitas Orangtua Dengan Sikap Empati Anak Di Desa Karanganyar.” Universitas Islam Indonesia, 2018. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/9953>.
- Suryadi, Bambang, and Bahrul Hayat. *Religiusitas Konsenp, Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia*. Jakarta: Biblosmia, 2021.
- Thouless Robert. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarrta: Rajawali Press, 2000.
- WN. “Wawancara Orangtua Anak Didik Rumah Tahfidz Gemilang Anak Dan Balita Sleman,” July 8, 2022.
- Yusuf, Syamsu, and Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian*. Bandung: Rosda Karya, 2007.
- “Undang- Undang No 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak,” 2002.